

## Nyamuk

Rahasia apa di balik penciptaan seekor nyamuk? Kita bisa menafsirkannya dari berbagai sisi dari seekor nyamuk. Secara ilmu biologi, nyamuk itu tergolong serangga yang memiliki sifat spesifik dan adaktif tinggal bersama manusia. Mahluk yang walau memiliki tubuh terbilang kecil ini, tapi keberadaannya dapat membuat geger penghuni suatu kampung.

Nyamuk ini menjadi sorotan manusia, manakala ia telah membikin ulah. Sekali berulah, misalnya menyebarnya kasus *demam berdarah dengue* (DBD), malaria, filariasis dan chikungunya di suatu daerah, maka semua orang dibuat takut dan bahkan gelisah jangan-jangan keluarga kita menjadi sasaran keganasan nyamuk tersebut.

Nyamuk hanyalah perantara mahluk yang lebih kecil dalam penyebaran penyakit yang dibawanya. Sebut saja misalnya, penyakit DBD yang menjadi penyebabnya adalah virus *dengue*; malaria penyebabnya adalah *Plasmodium* spp.; filariasis penyebabnya adalah cacing filaria; dan penyakit chikungunya penyebabnya adalah virus chikungunya. Jadi, nyamuk-nyamuk kecil ini hanyalah sebagai perantara. Lagi-lagi, fakta ini memperlihatkan bahwa walau kecil tapi kita tidak boleh meremehkan.

Lebih jauh, kita melihat keberadaan nyamuk ini hampir selalu ada di sekitar kehidupan manusia. Walau demikian, kabar baiknya adalah tidak semua jenis nyamuk itu dapat membuat manusia menjadi sakit. Ada beberapa spesies yang perlu diwaspadai karena bisa menyebabkan manusia menjadi sakit. Sebagai contoh adalah beberapa spesies *Anopheles* dapat membawa penyakit malaria, filariasis dan chikungunya. Sedangkan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* dapat membawa penyakit DBD dan chikungunya. Ada lagi spesies lain seperti *Culex* dapat membawa penyakit filariasis dan chikungunya.

Namun demikian, kita tidak boleh panik. Sebab, nyamuk tersebut akan membawa bibit penyakit dengan berbagai syarat kondisi. Dalam ilmu entomologi, ada istilah yang dikenal dengan puncak peningkatan vektor dan kasus penyakit.

Artinya, tidak sepanjang waktu nyamuk dapat membawa penyebab penyakit. Misalnya, penyakit DBD biasanya mempunyai puncak kasus peningkatan kasus pada bulan Januari sampai Maret dan untuk puncak peningkatan vektor adalah sebulan sebelum puncak peningkatan kasus. Lebih jauh, untuk puncak peningkatan vektor (jumlah nyamuk) tergantung dari kondisi curah hujan dan ketersediaan lingkungan tempat nyamuk berkembang biak.

Lalu, apa yang dapat kita renungkan dari fenomena alam ini. Sesungguhnya, kalau kita mau jujur, nyamuk menjadi menakutkan dikarenakan perilaku manusia itu sendiri. Berkembangnya nyamuk itu, tentu bukan karena pindahnya habitat nyamuk ke lingkungan manusia tetapi meluasnya peradaban manusia ke habitat nyamuk.

Contohnya, hutan menjadi persawahan atau perkebunan, desa menjadi kota dan meluasnya kota sampai ke daerah-daerah pesisir. Dengan bahasa lain, dapat dikatakan habitat nyamuk yang biasanya ada di hutan, kini hidup di lingkungan manusia. Sebab tempat hidup nyamuk sekarang sudah berubah menjadi perumahan. Jadi, bila nyamuk "bertamu" ke rumah, jangan salahkan dia.

Kabar baiknya, nyamuk ini memiliki kelemahan. Sepanjang siklus hidupnya, nyamuk ini memiliki musuh yang tidak sedikit, termasuk di dalamnya adalah manusia. Musuh lainnya adalah golongan ikan. Ikan-ikan inilah yang menjadi musuh nyamuk pada saat dalam kondisi larva. Apalagi kita tahu dalam dunia nyamuk pun, ada yang suka makan antar sesama. Tepatnya, ada nyamuk yang menjadi musuh besarnya pada saat stadium larva yaitu nyamuk *Toxorynchites*. Nyamuk ini berukuran lebih besar dari nyamuk kebanyakan. Pada tahap larva, nyamuk ini memakan larva nyamuk lain. Tapi, pada saat dewasa dia memakan buah-buahan dan sama sekali tidak menggigit manusia.

Akhirnya, nyamuk merupakan bahasa kehidupan. Keberadaannya akan memberi banyak arti bagi mereka yang mau belajar darinya. Untuk itu, semakin kita bersahabat dengan nyamuk, maka paling tidak kita mampu memahami habitat dan kebiasaannya, sehingga kita dapat berusaha menghindari penyakit yang dibawanya.

[Arda Dinata & Wawan Ridwan].

# Kunjungan Wirata Ilmiah

Loka Litbang P2B2 Ciamis



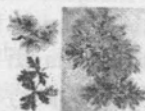
Dokter Kecil Sekolah Dasar  
Se-Kec Pangandaran



Selamatkan Bumi



Universitas Indonesia



TK Al-Musri Pangandaran



Stikes Dharma Husada Bandung